

# HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN ORANGTUA TERHADAP PREVALENSI GIARDIASIS PADA ANAK DI SDN 17 JOHAR BARU JAKARTA PUSAT DAN TINJAUANNYA MENURUT PANDANGAN ISLAM

Tamara Ramadhan Suharto<sup>1</sup>, Arsyad<sup>2</sup>, Rika Ferlianti<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

<sup>2</sup> Bagian Agama, Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

<sup>3</sup> Bagian Parasitologi, Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

*Email : rika.ferlianti@yarsi.ac.id*

## ABSTAK

**Latar Belakang.** Infeksi parasit usus masih merupakan masalah kesehatan di seluruh dunia. Giardia lamblia adalah salah satu protozoa usus yang dapat menyebabkan diare. Giardia lamblia menginfeksi manusia dengan menelan kista dewasa yang terjadi secara langsung atau tidak langsung. Penularan langsung terjadi antara orang yang terinfeksi dengan orang yang tidak terinfeksi seperti melalui tangan ke mulut dan fecal-oral. Penularan ano-oral terjadi pada orang yang melakukan seks anal-oral pada homoseksual dan heteroseksual. Pendidikan orang tua adalah salah satu faktor penting dalam transmisi G. lamblia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pendidikan orang tua dan prevalensi Giardiasis pada anak-anak SDN 17 di Johar Baru.

**Metode.** Penelitian ini bersifat deskriptif dengan metode spearman. Data dianalisis menggunakan komputer dengan rumus IBMSPPSS untuk statistik windows. Populasinya adalah anak-anak di SDN 17 Johar Baru Jakarta. Sampel adalah hasil

pemeriksaan tinja dan kuesioner yang berisi pertanyaan terkait dengan tingkat pendidikan orang tua.

**Hasil.** Data kuesioner menunjukkan bahwa tingkat pendidikan orang tua yang termasuk dalam kategori pendidikan rendah (SD-SMP) adalah 19 orang (27,1%), tingkat pendidikan cukup (SMA / SMK) sebanyak 46 orang (65,8%) , tingkat pendidikan tinggi (Pendidikan Tinggi) 5 orang (7,1%). Hasil pemeriksaan feses menunjukkan bahwa sebanyak 2 (2,8%) anak-anak di daerah Johar Baru positif untuk Giardiasis dan 68 (94,4%) anak-anak yang negatif untuk Giardiasis. Hasil analisis Spearman tentang prevalensi Giardiasis pada subjek dengan tingkat pendidikan orang tua tidak menunjukkan hasil yang signifikan ( $P > 0,05$ ).

**Kesimpulan.** Tingkat pendidikan orang tua tidak berdampak pada prevalensi Giardiasis pada anak-anak.

Kata kunci: Pendidikan Orangtua, Giardia lamblia

**PARENT EDUCATION LEVEL RELATIONSHIP TOWARDS  
PREVALENCE OF GIARDIASIS IN CHILDREN IN JOHAR BARU SDN 17  
JAKARTA CENTER AND ITS REVIEW ACCORDING TO ISLAMIC VIEWS**

Tamara Ramadhan Suharto <sup>1</sup>, Arsyad <sup>2</sup>, Rika Ferlianti <sup>3</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

<sup>2</sup> Bagian Agama, Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

<sup>3</sup> Bagian Parasitologi, Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

Email : rika.ferlianti@yarsi.ac.id

**ABSTRACT**

**Background.** Intestinal parasitic infections are still a health problem throughout the world. *Giardia lamblia* is one of the intestinal protozoa that can cause diarrhea. *Giardia lamblia* infects humans by ingesting mature cysts that occur directly or indirectly. Direct transmission occurs between individuals infected with non-infected individuals such as through the hand to mouth and fecal-oral. Ano-oral transmission occurs in people who do oral-anal sex in both homosexuals and heterosexuals. Parental education is one of the important factors in transmitting *G.lamblia*. This study aims to determine the relationship between the level of parental education and the prevalence of Giardiasis in children of SDN 17 in Johar Baru.

**Method.** This research is descriptive with the spearman method. Data were analyzed using a computer with the IBMSPSS formula for windows statistics. The population is children at SDN 17 Johar Baru Jakarta. The sample is the result of fecal examination and a questionnaire containing questions related to the level of parental education.

**Results.** The questionnaire data shows that the level of education of parents included in the category of low education (SD-SMP) is 19 people (27.1%), the level of education is sufficient (SMA / SMK) as many as 46 people (65.8%), the level of higher education ( Higher Education) 5 people (7.1%). Stool examination results showed that as many as 2 (2.8%) children in the Johar Baru area were positive for Giardiasis and 68 (94.4%) children who were negative for Giardiasis. The results of the Spearman analysis of Giardiasis prevalence in subjects with parental education level showed no significant results ( $P > 0.05$ ).

**Conclusion.** The level of parental education does not have an impact on the prevalence of Giardiasis in children.

**Keywords:** Parent Education, *Giardia lamblia*